



Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Avita Pramesti*, Gabriella Evangelyne, Arie Nosep Krulbin

Universitas Kristen Satya Wacana

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan kegiatan berbasis proyek diimplementasikan dalam Kurikulum Mandiri. Teknik kualitatif menggunakan metodologi meta-analisis digunakan dalam penyelidikan. Salah satu cara untuk melakukan penelitian adalah dengan meta-analisis, yang mencakup pengumpulan dan evaluasi data dari penelitian sebelumnya. Hasil analisis dari beberapa jurnal menunjukkan, implementasi P5 sudah terlaksana sedemikian rupa. Tujuan dari kegiatan P5 ini, yaitu mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Dalam hal ini masih ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan P5. Faktor pendukungnya, yaitu: keaktifan siswa, dukungan dari sekolah serta para pendidik, mengembangkan keterampilan siswa, dan meningkatnya kesadaran lingkungan. Sementara itu, permasalahan yang menghambat kemajuan antara lain pendanaan yang tidak mencukupi, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya apresiasi terhadap pentingnya Pancasila. Namun jika kita ingin upaya ini terus berhasil membentuk karakter siswa, kita perlu lebih memperhatikan unsur-unsur penghambatnya dan mencari cara untuk mengatasinya.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.318>

*Correspondence: Avita Pramesti

Email: avitapramesti@gmail.com

Received: 29-03-2024

Accepted: 15-04-2024

Published: 28-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In this study, we will examine how the Pancasila Student Strengthening Profile has been integrated into the project-based Independent Curriculum. A qualitative technique using a meta-analysis methodology is used in the investigation. Research using meta-analysis entails evaluating and analyzing data collected from prior studies before drawing any conclusions. Multiple publications' analyses demonstrate that P5 has been implemented in this manne. The aim of this P5 activity is to achieve the Pancasila Student Profile competency. In this case there are still several supporting and inhibiting factors for P5 activities. The supporting factors are: active students, support from schools and educators, developing students' skills, and increasing environmental awareness. Meanwhile, the inhibiting factors are a lack of financial resources and facilities and a lack of understanding of the value of Pancasila. However, more attention is needed to the inhibiting factors and solutions that can be implemented to overcome obstacles in order to maintain the sustainability and success of this project in developing student character in the future.

Keywords: Independent Curriculum, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles

Pendahuluan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, merupakan ciri khas penerapan kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Keikutsertaan dalam projek ekstrakurikuler ini akan membantu siswa membangun keterampilan dan karakter yang dituangkan dalam Profil Pelajar Pancasila (Benawa, 2023; Supramono, 2023; Sutrisno, 2023), yang dikembangkan dengan menggunakan Standar Kompetensi Lulusan sebagai landasannya. Untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian yang bermoral sesuai dengan sila Pancasila, profil pelajar Pancasila memuat rumusan kompetensi dengan penekanan pada pemenuhan Standar kompetensi Lulusan di seluruh bidang kurikulum (Fauziah, 2023; Subiyantoro, 2023; Vioreza, 2023; Widana, 2023). Pendekatan pendidikan yang lebih praktis tidak hanya dapat membantu penerapan informasi secara praktis, namun juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memicu minat yang lebih besar dalam belajar, dan menumbuhkan kesadaran lingkungan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemdikbud, profil pelajar Pancasila mewakili individu yang memperoleh ilmu pengetahuan sepanjang hidupnya untuk menjadi kompeten secara global dan berpegang teguh pada prinsip dan cita-cita Pancasila.

Salah satu capaiannya adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar sekaligus memperluas pengetahuannya guna membangun karakter sesuai cita-cita Pancasila (Nevrita, 2023). 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif adalah enam aspek yang membentuk Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki enam tema utama yang dapat dipilih oleh sekolah dasar, sebagaimana dikemukakan oleh Satria dkk. (2022). Tema-tema tersebut adalah sebagai berikut: gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan. Menurut Rizal (2022), tujuan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah untuk menggugah siswa agar ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang memberikan pengaruh baik terhadap lingkungan. Sebagai komponen tugas mandiri, seorang siswa dapat diminta untuk mengembangkan sebuah projek. Pencarian ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan bakat mereka dan mewujudkan kemampuan penuh mereka, yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.

Metode

Dengan menggunakan metodologi meta-analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam meta-analisis, peneliti menyusun dan mengevaluasi temuan beberapa penelitian untuk menarik kesimpulan (Anugraheni, 2018). Data dikumpulkan dengan menjelajahi *Google Scholar* untuk mencari artikel yang diterbitkan di jurnal dengan tanggal publikasi kurang dari lima tahun yang lalu. Dalam rangka pelaksanaan Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum mandiri di Sekolah Dasar, hasil penelusuran menghasilkan banyak kajian yang kemudian dilakukan seleksi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mensintesis penelitian terdahulu dengan topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka, penulis mencari penelitian terdahulu yang terdapat di jurnal online dengan menggunakan platform *Google Scholar*. Pada tabel 1 dapat dilihat kelima artikel penelitian

Tabel 1. Beberapa Penelitian mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian
1	Aulia Pramita Sari, Erna Zumrotun, Nina Sofiana	2023	"Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar"
2	Hartutik Hartutik, Andarweni Astuti, Agustinus Sugeng Priyanto, Timotius Tote Jelahu	2023	"Rancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan Semarang"
3	Andarweni Astuti, Ambrosius Heri Krismawanto	2023	"Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang"
4	Khosiyatika, Erna Risfaula Kusumawati	2023	"Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga"
5	Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, Moh. Khoironi	2023	"Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5 pada Jenjang SD"

Meta-analisis penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka menyederhanakan pendidikan bagi siswa dan guru dengan berfokus pada gagasan yang luas dan menyeluruh. Pada kurikulum merdeka ini mengharuskan sekolah memahami pemikiran, minat, dan kebutuhan pendidikan siswanya sekaligus mengenali ciri-ciri sekolah itu sendiri, yang mencakup unsur lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan belajar masyarakat sekitar. Standar baru untuk praktik pendidikan ditetapkan oleh Kurikulum Merdeka. Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan berbasis proyek yang memiliki keunikan di dalam dKurikulum Merdeka dibandingkan dengan kurikulum pendahulunya. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kemdikbud, pengajar wajib memasukkan 'Profil Pelajar Pancasila' ke dalam kurikulum merdeka.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan proyek kokurikuler yang bertujuan untuk mendidik siswa agar lebih kompeten, berkarakter, dan bertindak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, hal itu diamanatkan dalam Peraturan Menteri Nomor 56/M/2022. Dimensi P5 yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keterampilan membaca dan menulis siswa, khususnya pada mata kuliah tingkat rendah, harus ditingkatkan agar Proyek Profil Pelajar Pancasila dapat terlaksana. Oleh karena itu, individu yang berkualitas khususnya pendidik dituntut untuk memastikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan lancar dan maksimal (Santoso, 2020). Guru dan pengelola sekolah akan secara konsisten mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan akan ada adaptasi berkelanjutan terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan implementasinya karena kurikulum merdeka yang baru (Santoso & Murod, 2021).

Secara tematis dan hasil pembelajaran, kegiatan P5 SD dapat dilakukan dalam beberapa bentuk (Yuzianah, 2023). Untuk Proyek Tema Kewirausahaan Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila (P5), guru mungkin akan diberi tugas seperti membuat karya seni yang bernilai ekonomi dari sampah plastik atau menyelenggarakan acara untuk *market day*. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dengan tema Bhinneka Tunggal Ika antara lain mengajak siswa berdebat tentang topik yang berkaitan dengan keberagaman atau menonton bersama film pendidikan yang mengedepankan toleransi, keberagaman, kolaborasi, dan kerukunan.

Inisiatif P5 yang bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan sedemikian rupa secara informalitas sehingga fleksibel dalam hal waktu, kegiatan, muatan (Hamzah, 2022). Orang-orang dari masyarakat atau sektor lain, seperti sektor bisnis atau orang tua, mungkin dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara P5. Kompetensi Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan ini diyakini akan membantu siswa di semua jenjang pendidikan menjadi lebih kompeten dan beretika, mendorong mereka untuk berperan terhadap lingkungan, memberikan kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan akademis sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, dan melatih mereka untuk menjadi guru yang lebih baik dengan memupuk kapasitas mereka untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di tingkat Sekolah Dasar telah dilaksanakan pada sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Mendorong siswa untuk memahami cita-cita Pancasila dan mengembangkan kemampuan kreatifnya merupakan tujuan utama dari Proyek Profil Pelajar Penguatan Pancasila (P5). Upaya

mendidik siswa untuk bekerja sama, berpikir kreatif, disiplin, dan keberagaman nilai ditampilkan dalam proyek ini. Ada tiga tahap dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a) Perencanaan

Sebelum dilaksanakannya P5, para guru akan menyusun rincian program P5 untuk siswa melalui pengembangan profil pelajar pancasila untuk mengembangkan karakter siswanya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara proyek untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. Cita-cita Pancasila adalah membimbing siswa untuk berkembang menjadi orang dewasa yang bermoral. Menurut Satria dkk, (2022), Sekolah Dasar mempunyai pilihan untuk mengikuti enam tema utama dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan.

b) Pelaksanaan

P5 dilaksanakan sesuai dengan rincian agenda yang telah dibuat oleh guru. Di sini, siswa menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang baru mereka peroleh untuk digunakan dalam konteks yang relevan, sehingga menghasilkan pembelajaran yang telah mereka pelajari melalui pengalaman praktis.

c) Evaluasi

Pada tahap ini, guru bekerja sama untuk menilai keseluruhan proyek, melakukan refleksi, dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya setelah proyek selesai.

Namun efektivitasnya mungkin terhambat oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat selama implementasi P5. Keuntungan nyata, seperti meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan keterampilan anak-anak, serta partisipasi aktif siswa dan dukungan sekolah dan guru merupakan faktor pendukungnya. Di sisi lain, ada unsur-unsur pembatas yang mungkin membuat upaya ini gagal. Kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar Pancasila dan kurangnya sumber daya, khususnya sumber daya finansial dan fisik. Selain itu, juga perlu memikirkan penyesuaian proyek ini dengan jadwal yang sudah padat. Pada akhirnya, upaya untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila merupakan langkah besar dalam mendidik anak-anak tentang cita-cita besar negara dan membantu mereka tumbuh sebagai individu. Namun demikian, untuk memastikan efektivitas jangka panjang upaya ini dalam membentuk karakter siswa, pertimbangan lebih lanjut harus diberikan pada faktor yang menghambat keberhasilan dan cara mengatasinya hambatan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan berbasis proyek yang membedakan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum pendahulunya. P5 merupakan singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, merupakan program kokurikuler yang mempunyai tujuan utama membantu siswa dalam pengembangan kemampuan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. P5 yang merupakan singkatan dari Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila terdiri dari enam komponen: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) gotong royong; (4) kebhinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Kegiatan yang merupakan bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Dasar dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran yang dipilih dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Cara pelaksanaan kegiatan ini dalam suasana informal dan interaktif akan ditentukan oleh kegiatan, materi pembelajaran, dan alokasi waktu pelaksanaan. Tujuan dari penugasan P5 ini adalah untuk membantu siswa dalam mencapai kemampuan yang ditentukan dalam Profil Pelajar Pancasila. Melalui keikutsertaan mereka dalam kegiatan ini, pelajar dari berbagai latar belakang pendidikan akan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan keterampilannya sesuai dengan cita-cita Pancasila.

Dengan dilaksanakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tingkat Sekolah Dasar, sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka telah berhasil melaksanakan proyek tersebut. Ada tiga langkah dalam pelaksanaan P5. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berbagai faktor pendukung dan penghambat secara bersama-sama berkontribusi terhadap berkurangnya efektivitas implementasi P5. Keterlibatan siswa dan bantuan yang mereka dapatkan dari sekolah dan instruktur merupakan komponen penting. Sementara itu, kendala yang menghambat adalah keterbatasan dana dan rendahnya pemahaman Pancasila. Meskipun demikian, perhatian lebih lanjut terhadap kesulitan-kesulitan yang membatasi kegiatan ini dan kemungkinan solusi terhadap tantangan-tantangan ini diperlukan untuk menjamin kelangsungan proyek ini dan untuk memastikan bahwa upaya ini terus berhasil dalam pengembangan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Andarweni Astuti, & Ambrosius Heri Krismawanto. (2023). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 2(1), 126–145. <https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151>
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar [A Meta-analysis of Problem-Based Learning Models in Increasing Critical Thinking Skills in Elementary Schools]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 9. <https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>
- Benawa, A. (2023). The Significance Influence of Pancasila Education and Religion Education on the Formation of Pancasila Student Profile by Hybrid Learning. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601068>
- Fauziah, F. N. (2023). Implementation of Local Wisdom-Based Indonesian Learning to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5): Case Studies in Vocational High Schools. *Journal of Curriculum and Teaching*, 12(6), 283–297. <https://doi.org/10.5430/jct.v12n6p283>

- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). *Projek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hartutik, H., Astuti, A., Priyanto, A. S., & Jelahu, T. T. (2023). *Rancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan Semarang*. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 420-429. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3329>
- Kemdikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020, 3, 1–174. [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN PERMENDIKBUD 22 TAHUN 2020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN%20PERMENDIKBUD%20TAHUN%202020.pdf)
- Kemendikbudristek. (2022). *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Khosiyatika, K., & Kusumawati, E. R. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga*. In *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 3, 75–82. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/572>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar*. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85-90. <https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Nevrita, N. (2023). *Analysis of Maritime Content in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P-5) as an Educational Media in Getting to Know the Culture of Coastal Communities at SMP Negeri 19 Bintan (Activist School Batch 2)*. *BIO Web of Conferences*, 79. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237905003>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). *Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>
- Santoso, G. (2020). *The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian*. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). *The Meaningfulness of Civic Education in Integrated*

- Education Curriculum from Year 1961 -2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(2), 112–118. <http://world.journal.or.id/index.php/bpdm/article/view/82>
- Sari, A. P., Zumrotun, E., & Sofiana, N. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 65-75. <https://doi.org/10.33506/jq.v12i2.2898>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan Sekar Kandi, & Pancasila, P. P. (2022). *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia
- Subiyantoro, S. (2023). Character Education Values of Pancasila Student Profiles in the Puppet Figure Wayang Arjuna: A Javanese Cultural Perspective. *ISVS E-Journal*, 10(6), 106–118.
- Supramono, A. (2023). Constriction of Pancasila Student Profile Assessment for 21st Century Students in Elementary School. *Proceedings of International Conference on Research in Education and Science*, 9(1), 224–239.
- Sutrisno, S. (2023). Ethnoeconomic Learning Approach to Strengthen the Profile of Pancasila Students in a Globally Diverse Environment. *BIO Web of Conferences*, 79. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237906005>
- Vioreza, N. (2023). The effect of utilizing Betawi local food in the implementation of Pancasila student profile strengthening project on increasing ecoliteracy of elementary school students. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 44(4), 1115–1126. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2023.44.4.16>
- Widana, I. W. (2023). The special education teachers' ability to develop an integrated learning evaluation of Pancasila student profiles based on local wisdom for special needs students in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 44(2), 527–536. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2023.44.2.23>
- Yuzianah, D., Budi Darmono, P., Supriyono, S., & Kurniawan, H. (2023). Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 10–17. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1069>